

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Desa Lubuk Tampui

Desa Lubuk Tampui didirikan pada tahun 1920, ketika itu kawasan tersebut masih hutan dan belum berpenghuni. Orang yang pertama membuka lahan di desa Lubuk Tampui adalah bapak Said. Desa Lubuk Tampui merupakan desa yang makmur, kaya akan rempah-rempah terutama kopi, lada, cengke dan lain-lain. Hal ini mengakibatkan para penjajah seperti Belanda dan Jepang datang ke desa untuk menjajah dan bermukim di desa Lubuk Tampui selama beberapa tahun. Setelah Indonesia memproklamsikan kemerdekaan akhirnya rakyat terbebas dari para penjajah.

Asal mula pemberian nama Desa Lubuk Tampui bermula dari warga yang mandi ke sungai deras. Pada saat itu sungai deras merupakan tempat pemandian warga desa Lubuk Tampui. Mereka yang mandi disana menemukan lubang yang besar dan dalam yang di atas lubang tersebut terdapat buah tampui yang besar. Akhirnya mereka menggabungkan kedua kata tersebut menjadi Lubuk Tampui. Semenjak itulah desa tersebut diberi nama Desa Lubuk Tampui.

Tabel 1: Silsilah kepemimpinan Desa Lubuk Tampui.

No	Nama	Masa Jabatan	Keterangan
1.	Said	1946-1950	Kepala Suku
2.	Sube	1950-1953	Penggawa

3.	Makmur	1953-1968	Penggawa
4.	Judin	1968-1974	Penggawa
5.	A.Rahman	1974-1982	Penggawa
6.	Alian	1982-1992	Penggawa
7.	Bani	1992-1994	Kario
8.	Sayep	1994-1996	Kario
9.	Idrus	1996-1998	Kario
10.	Sapri	1998-2003	Kades
11.	Fauzi Effendi	2003-2008	Kades
12.	Cik Maden	2008-2013	Kades
13.	A.Hakim	2013-2019	Kades
14.	Budiman	2019-Skarang	Kades

Tabel di atas menunjukkan nama-nama mulai dari Kepala Suku, Penggawa, Kerio, hingga ke Kepala Desa.¹

B. Letak Geografis Desa Lubuk Tampui

Desa Lubuk Tampui merupakan salah satu desa yang termasuk dalam wilayah hukum kecamatan Penukal Abab Lematang Ilir (PALI). Berdasarkan wawancara dengan bapak sarjanal selaku kadus Desa Lubuk Tampui pada tanggal 25 Juli 2020 menjelaskan notaries Desa Lubuk Tampui sebagai berikut:

¹ Arsip Kantor Kepala Desa Lubuk Tampui

berdasarkan survey awal di Desa Lubuk Tampui yang dilakukan pada tanggal 25 Juli 2020 memberi kesan bahwa Desa Lubuk Tampui sangat cocok untuk bertanam karet karena tanahnya yang subur. Sedangkan sarana transportasi yang ada sebagai penghubung ke kota adalah jalur darat yang dapat ditempuh dengan sepeda motor dan mobil. Desa Lubuk Tampui mempunyai luas wilayah 2366 Ha, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Danau Cala Muba kecamatan PenukalUtara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Karang Tanding Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).

1. Keadaan Tanah Desa Lubuk tampui

Desa Lubuk Tampui terletak pada ketinggian 0 M dari permukaan laut. keadaan tanahnya merupakan dataran rendah dan subur, sehingga sangat cocok untuk lahan pertanian dan perkebunan. penduduk yang berada di daerah ini rata-rata mereka berkebun karet.

Tabel 2: Keadaan Tanah Desa Lubuk Tampui

No	Lahan	Luas Wilayah (Ha)	Persentase
1.	Perkebunan	1100 Ha	46.49

2.	Perumahan	500 Ha	21.13
3.	Kas Desa	110 Ha	4.64
4.	Perkantoran Pemerintah	10 Ha	0.42
5.	Lapangan Olaraga	25 Ha	0.10
6.	Peribaatan	28 HA	0.11
7.	Kubura	54 Ha	0.2
8.	Tanah Lainnya	539 Ha	22.78
Jumlah		2366 a	100.0

Sumber: Kantor Kepala Desa Lubuk Tampui 25 Juli 2020

Dari table diatas menunjukkan bahwa perkebunan dengan luas 1110 Ha, dengan presentase 46,49%, perumahan dengan luas 500 Ha dengan persentase 21,13%, kas desa dengan luas 110 Ha dengan persentase 4,64%, perkantoran pemerintah dengan luas 10 Ha dengan persentase 0,42%, lapangan olahraga dengan luas 25 Ha dengan persentase 0,10%, peribadatan dengan luas 28 Ha dengan persentase 0,11, kuburan dengan luas 54 Ha dengan persentase 22, 78%.²

2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencarian

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari kantor Kepala Desa Lubuk Tampui sampai tahun 2019, penduduk Desa Lubuk Tampui Kecamatan penokal Utara mencapai 1684 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga (KK) 410 kepala keluarga. Dari 1684 jiwa penduduk desa ini dibagi menjadi 2 dusun, dengan

² Arsip Kantor Kepala Desa Lubuk Tampui

setiap dusun: dusun I jumlah jiwa 916 jiwa, dusun II jumlahnya 768 jiwa. Untuk mengetahui keadaan penduduk masyarakat Desa Lubuk Tampui dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3: Keadaan Penduduk Desa Lubuk Tampui

No	Keadaan Penduduk	Jumlah/Jiwa	Persentase
1.	Laki-Laki	805	47.80 %
2.	Perempuan	879	52.20 %
Jumlah		1684	100 %

Dari tabel tersebut di atas, dapat dilihat bahwa keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 805 jiwa dengan proporsi sedangkan perempuan sebanyak 879 jiwa dengan proporsi.³

Mata pencarian pokok penduduk desa ini adalah bertani dan berkebun. Sedangkan mata pencarian yang lainnya bersifat sampingan seperti: tukang pengrajin, dagang dan lainnya, penduduk Desa Lubuk Tampui khususnya para petani dalam melakukan pertanian masih mengikuti cara-cara yang telah ditinggalkan nenek moyang terdahulu, artinya dalam mengelola perkebunan mereka kebanyakan masih tradisional yaitu dengan cara menyadap batang karet dan mengambil hasil karet yaitu getah yang untuk dijual. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

³ Arsip Kantor kepala Desa Lubuk Tampui

Tabel 4: Keadaan Mata Pencarian Masyarakat Desa Lubuk Tampui

No	Mata Pencarian	Jumlah atau Orag	Persenta
1.	Petani	1564	92.87
2.	Pedagang	30	6.58
3.	Buruh Tani	50	0.34
4.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	15	0.08
5.	Guru Honorer	11	0.06
6.	Swasta	4	0.02
7.	Tukang Kayu	10	0.05

Setelah memperhatikan tabel di atas, ternyata bahwa masyarakat di Desa Lubuk Tampui sebagian besar bermata pencarian adalah sebagai petani, yaitu 92.87 dari jumlah penduduk 1684 jiwa. Adapun sumber mata pencarian penduduk Desa Lubuk Tampui dalam sektor pertanian adalah karet. Luas area ini adalah 2366 Ha, dan dalam pengelolaan kebun karet tersebut mereka melakukan penjualan hasil karet bisa harian, mingguan, dan bulanan sesuai kebutuhan si pemilik kebun. dari seluruh masyarakat yang ada, disamping berkebun juga ada sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu 15 orang atau 0.08%, pedagang 30 orang atau 6,58%, tukang kayu 10 orang atau 0.05%, buruh

tani 50 orang atau 0.34%, swasta 4 orang atau 0.02%, guru honorer 11 orang atau 0.06%.⁴

3. Tingkat Pendidikan

Adapun dalam hal pendidikan yang merupakan faktor terpenting dalam rangka kehidupan, oleh karena itu manusia yang berkualitas adalah yang berpendidikan, pendidikan tidak hanya dirasakan penduduk perkotaan, akan tetapi penduduk pedesaan bisa mengenyam pendidikan, seperti halnya pendidikan yang terdapat di Desa Lubuk Tampui. Dalam hal pendidikan, Desa Lubuk Tampui masih kurang, dalam rangka ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa masyarakat desa ini telah berusaha melakukan kegiatan-kegiatan yang berorientasi kepada pendidikan, baik formal maupun non formal, sehingga masyarakat Desa Lubuk Tampui terbebas dari buta huruf, data ini diperoleh penulis.

Sedangkan keadaan mereka bermacam-macam, ada yang tetap tinggal dikampung dan ada juga yang merantau di luar desa, baik ke kota maupun ke desa lain. Hal ini terjadi karena beberapa faktor, diantaranya adalah faktor perkawinan dan pekerjaan. Mengenai latar belakang pendidikan masyarakat Desa Lubuk Tampui dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5: Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Lubuk Tampui

No	Pendidikan	Jumlah/jiwa	Persentase
1.	Tidak Tamat SD	230	10.80
2	Tamat SD	600	40.00

⁴ Arsip Kantor kepala desa Lubuk Tampui

3	Tamat SLTP	150	17.23
4	Tamat SLTA	70	8.56
5	Akademik	22	1.15
6	Belum Sekolah	612	22.22
Jumlah		1560	100.00

Dari tabel di atas, menunjukkan keadaan pendidikan masyarakat Desa Lubuk Tampui masih tergolong termasuk pada golongan yang rendah, hal ini terbukti dari data tersebut bahwa yang tidak tamat sekolah dasar berjumlah 230 orang atau 10.80%, tamat sekolah dasar 600 orang atau 40.00%, tamat sekolah lanjutann tingkatan pertama 150 orang atau 17, 23%, tamat sekolah lanjutan tingkat atas 70 orang atau 8,56%, sedangkan yang masih proses belajar seperti Akademik dengan proporsi 1,15%, dan yang belum sekolah 612 orang atau 22.22%.⁵ mengenai sarana pendidikan di Desa Lubuk Tampui Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) pendidikan merupakan factor terpenting, sebagai penunjang pendidikan formal bagi masyarakat Desa Lubuk Tampui. Sedangkan jumlah bangunan Paud ada satu gedung, Sekolah Dasar (SD) satu gedung, dan ketika mereka mau melanjutkan ke tingkat SMP atau SMA mereka harus keluar desa atau kekecamatan untuk menempuh pendidikan tersebut.⁶

⁵ Arsip Kantor kepala Desa Lubuk Tampui

⁶ Arsip Kantor kepala Desa Lubuk tampui

Tabel 6: Sarana Pendidikan Masyarakat Desa Lubuk Tampui

No	Tempat sekolah	Jumlah/buah
1	Paud	1
2	Sekolah Dasar(SD)	1
3	Sekolah Menengah Pertama	0
4	Sekolah Menengah Atas	0
Jumlah		2

C. Keadaan Agama Desa Lubuk Tampui

Agama sebagai pegangan hidup yang mengatur kehidupan manusia sebagai jalan untuk mendapatkan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat kelak. Dalam keyakinan beragama masyarakat Desa Lubuk tampui dengan jumlah penduduk yang cukup besar yaitu 1684 jiwa, yang kesemua itu beragama Islam. hal ini dapat dilihat dari table dibawah ini.

Tabel 7: Jumlah Penduduk Penganut Agama Di Desa Lubuk Tampui

No	Agama	Jumlah/Jiwa	Persentase
1	Islam	1684	100%
2	Agama Lain	0	0%
Jumlah		1684	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat yang ada di Desa Lubuk Tampui yang berjumlah 1684 semuanya beragama Islam.⁷ Untuk meningkatkan

⁷ Arsip Kantor kepala Desa Lubuk tampui

dan mengamalkan ajaran-ajaran agama masyarakat Desa Lubuk Tampui mengadakan pengajian Al-Qur'an untuk anak-anak yang diadakan setiap hari pukul 15.30 sore bertempat di masjid. Adapun pengajian remaja dan orang dewasa dilakukan pada hari-hari tertentu yaitu pada malam jum'at dan malam minggu, dan pengajian ibu-ibu biasanya dilakukan pada hari Jum'at pukul 13.00-16.00 di masjid. Motivasi dan keinginan mereka sangat kuat untuk belajar ilmu agama. Pengajian-pengajian ini merupakan suatu bentuk silaturahmi dengan pengajian yang mereka lakukan di masjid dan untuk memakmurkan masjid supaya jangan sampai kosong. Untuk lebih jelas tempat ibadah yang ada di Desa Lubuk tampui dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 8: Sarana Peribadatan Masyarakat Desa Lubuk Tampui

No	Tempat Ibadah	Jumlah/ buah
1.	Masjid	2
2.	Tempat Ibadah Agama Lain	0
	Jumlah	2

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa jumlah tempat ibadah yang ada di Desa Lubuk Tampui mempunyai dua masjid dan tidak ada tempat ibadah lain selain masjid. Sarana peribadatan di Desa Lubuk Tampui yaitu memiliki dua buah masjid yang digunakan untuk melakukan aktivitas agama yaitu shalat Jum'at, perayaan hari-hari besar Islam, shalat Idul Fitri dan Idul Adha, pengajian anak-anak, pengajian remaja, pengajian bapak-bapak, dan pengajian ibu-ibu.

D. Tradisi Dan Budaya Yang Ada Di Desa Lubuk Tampui

1. Selamatan

Acara selamatan biasanya dilakukan apa bila seorang sudah bangun rumah, biasanya mereka mengajak semua masyarakat Desa untuk mengadakan yasin dan makan Bersama di rumah baru tersebut. Acara ini dilakukan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rezeki-Nya sehingga bisa membangun sebuah rumah tanpa ada halangan. Acara selamatan juga biasa dilakukan apabila seseorang mempunyai hajat yang sudah terpenuhi, contohnya Ketika seorang tersebut memenangkan pemilihan kepala desa, bisa membeli mobil, dan lain-lain.

2. Tradisi Gelang Jimat Bayi

Tradisi gelang jimat bayi adalah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Lubuk Tampui ketika lahirnya seorang bayi yang di mana keluarga dari bayi akan memintakan jimat untuk si bayi sebagai pelindung dari gangguan jin, setan dan arwah nenek moyang yang suka mengganggu. Apa bila bayi baru lahir akan di beri jimat pagar untuk menjaga si bayi, jikalau bayi rewel, menangis terus, matanya melihat ke atas, menangis tidak mengeluarkan air mata itu di sebut kena sawan dan di buatkan jimat anti sawan.⁸

⁸ Wawancara dengan Bapak Naicon (50th), Masyarakat Desa Lubuk Tampui, pada tanggal 20 Februari 2021 pukul 16:30.

3. Tradisi Ngunduh Mantu Dalam Pernikahan

Dalam upacara pernikahan masyarakat Desa Lubuk tampui, mengadakan berbagai prosesi, mulai dari pertama menginjakan kaki di rumah pria, pengantin pria dan wanita dihamburkan beras kunyit, sebagai ucapan syukur dapat seorang isteri, dan pada saat sudah memasuki rumah pengantin wanita di suruh langsung kedapur dan disuruh ibu pengantin pria untuk memasukan tangan ke dalam wadah beras, hal ini sebagai bentuk kewajiban seorang wanita, yaitu memasak.⁹

4. Tradisi Bakar Kemenyan

Masyarakat Desa Lubuk Tampui mempunyai kebaisaan membakar kemenyan menjelang hari hari idul fitri, idhul adha dan pada saat acara pernikahan. Pembakaran kemiyan dilakukan setelah sholat subuh, ibu dari keluarga menyiapkan hidangan untuk dimakan sebelum berangkat sholat idhul fitri, akan tetapi sebelumnya makan biasanya bapak membakar kemenyan terlebih dulu, dengan membaca bismillah selanjutnya memanggil arwah-arwah yang sudah meninggal dalam keluarga tersebut, setelah kurang lebih lima menit setelah memabakar kemenyan hidangan boleh dimakan. Tradisi bakar kemenyan sampai sekarang masih dilakukan, karena mnurut kepercayaan mereka jika tidak membakar kemenyaan maka salah satu keluarga ada yang diganggu arwah nenek moyang mereka, bisa jadi mereka demam, badannya panas dingin, kecelakaan dan kesurupan.

⁹ Wawancara dengan Ibu Dahlia (63th), Masyarakat Desa Lubuk Tampui, pada tanggal 17 Maret pukul 17:10.

5. Tradisi 7 Hari Kematian

Ketika seseorang sudah meninggal dunia, maka pihak keluarga mengadakan doa bersama dan membaca yasin, agar doa yang dipanjatkan bisa sampai ke mayat dan bisa meringankan beban mayat di dalam kuburan. Membaca yasin dilakukan selama 7 hari, pada malam ke 7 hidangan yang disediakan untuk tamu harus ada 7 umbut, sebagai lambang bahwa yang meninggal sudah 7 hari. Umbut yang dijadikan sayur yang dihidangkan ialah, umbut kelapa, umbut rotan, umbut pinang umbut sawit, umbut laos, umbut pisang, umbut bambu. Hidangan sayur umbut adalah menu wajib yang harus ada, jika salah satu dari ketujuh umbut itu tidak ada, maka seluruh keluarga tidak boleh makan umbut selama tiga tahun, jika salah satu anggota keluarga melanggar maka kuburan almarhum/a di sungkur babi hutan, menurut kepercayaan masyarakat Desa Lubuk Tampui.¹⁰

¹⁰ Wawancara Dengan Nenek Tunak (87 Thn), Masyarakat Desa Lubuk Tampui pada tanggal 17 Maret 2021 pukul 16:45.